

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dipaparkan simpulan berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya. Simpulan tersebut menjawab beberapa rumusan masalah penelitian ini, diantaranya: (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) melalui media audiovisual pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris bahasa Perancis?; (2) Seberapa besar efektivitas penerapan model tersebut untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris bahasa Perancis?; dan (3) Bagaimana tanggapan Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester IV Tahun Akademik 2016/2017 terhadap penerapan model tersebut?. Selain simpulan, pada bab ini peneliti akan memaparkan pula saran bagi pembelajar bahasa Perancis, pengajar bahasa Perancis dan peneliti lainnya.

5.1 Simpulan

Berikut ini adalah simpulan yang ditarik berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dilakukan terhadap 30 Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.

Mengacu pada hasil analisis data pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan model PBM melalui media audiovisual. Hal tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata mahasiswa yang signifikan. Berdasarkan perhitungan data, nilai rata-rata hasil pretes adalah sebesar 6,93 dan nilai rata-rata pascates adalah 9,32, dari nilai total maksimal sebesar 15 poin. Hal tersebut menunjukkan selisih kenaikan nilai rata-rata tes mahasiswa adalah sebesar 2,39 poin.

Kemudian, model PBM melalui media audiovisual terbukti efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi

ekspositoris bahasa Perancis. Hal tersebut terbukti dengan dilakukannya uji t. Hasilnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,9 yang kemudian peneliti bandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk memperoleh nilai t_{tabel} , peneliti terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) yaitu sebesar 29. Kemudian, peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) 5%, dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Maka peneliti dapat mengetahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya hipotesis kerja (H_a) penelitian ini diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selain itu, mahasiswa memberikan tanggapan baik mengenai penerapan model PBM melalui media audiovisual. Hal ini terlihat dari interpretasi data mahasiswa yang menunjukkan jika seluruh mahasiswa (100%) menyatakan model tersebut menarik untuk diterapkan dan dapat memotivasi mereka dalam proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris bahasa Perancis.

Setelah melalui seluruh rangkaian proses penelitian, peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model PBM melalui media audiovisual. Beberapa kelebihan dirasakan mahasiswa terkait model tersebut diantaranya dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran mandiri, kolaboratif, serta berpikir kritis ketika memecahkan masalah pada situasi yang beragam; dapat menumbuhkan sikap aktif selama proses pembelajaran; dapat meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran dalam jangka panjang serta dapat menambah kosakata mahasiswa. Disamping kelebihan, mahasiswa merasakan kekurangan dari penerapan model tersebut yaitu membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan model pembelajaran biasanya; sulit beradaptasi dengan model tersebut karena terbiasa dengan pengajaran tradisional serta sulit memahami masalah sehingga mahasiswa kesulitan dalam memecahkan masalah.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh pada saat penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Pembelajar Bahasa Perancis

Dalam meningkatkan atau menguasai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis, peneliti menyarankan agar mahasiswa selalu berperan aktif selama proses pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran secara berkelompok diharapkan untuk tidak mengandalkan teman satu kelompoknya. Lalu, peneliti menyarankan mahasiswa untuk lebih sering membaca teks bahasa Perancis agar kosakata yang dimiliki bertambah banyak dan tidak mudah lupa. Kemudian, mahasiswa disarankan pula untuk lebih giat melatih keterampilan menulis bahasa Perancis secara berkala. Selain itu, setelah dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap penerapan model PBM melalui media audiovisual dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Perancis atau khususnya dalam menulis karangan narasi ekspositoris bahasa Perancis.

5.2.2 Saran bagi Pengajar Bahasa Perancis

Melihat dari hasil analisis data prates dan pascates yang menunjukkan peningkatan secara signifikan, peneliti berharap model PBM melalui media audiovisual dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran menulis (*la production écrite*) karangan selain karangan narasi. Meskipun memiliki kekurangan dalam hal membutuhkan waktu pembelajaran yang cukup banyak, namun dapat menumbuhkan sikap mahasiswa menjadi lebih aktif. Saran berikutnya yaitu meskipun peran pengajar hanya sebagai fasilitator dalam penerapan model pembelajaran ini, tetapi tidak ada salahnya jika pengajar tetap memberikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Selain itu, pengajar diharapkan dapat melakukan persiapan sebaik mungkin sebelum menerapkan model ini.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian berikutnya bagi peneliti lainnya yang tertarik meneliti model ini serta akan lebih baik lagi untuk diteliti secara lebih mendalam dengan penggunaan media yang berbeda. Tidak hanya itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya untuk mengembangkan model PBM pada keterampilan berbahasa lainnya selain keterampilan menulis.